

**PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN ORIENTASI KEPEMIMPINAN
TERHADAP SEMANGAT KERJA PADA KARYAWAN PT.PLN (PERSERO)
TRANSMISI DAN GARDU INDUK PAYAKUMBUH**

¹⁾ Keke Syafitry, ²⁾ Surya Dharma

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾ syafitrykeke22@gmail.com, ²⁾ Sdharma3005@gmail.com

A. PENDAHULUAN

SDM tidak lain ialah sebuah faktor yang amat memiliki nilai, sehingga korporasi bertanggungjawab dalam melakukan pemeliharaan mutu kehidupan kerja serta melakukan pembinaan terhadap para pekerja sehingga mereka memiliki kesediaan untuk berkontribusi dengan optimal guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Sebuah korporasi sangatlah memerlukan SDM yang memiliki kompetensi dan kualitas, terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini. Seluruh organisasi bisnis diharuskan memiliki kesiapan dalam melakukan adaptasi serta penguatan dalam dirinya supaya mampu berkompetisi hingga memiliki kemampuan dalam menghadapi seluruh rintangan yang hadir di masa mendatang. Rendahnya semangat kerja dapat berdampak buruk kepada perusahaan tersebut, sehingga pencapaian tujuan organisasi akan sulit dicapai. Semangat kerja berpengaruh sangat

besar untuk seluruh pegawai pada saat melakukan pekerjaannya. Menurut Busro (2017:325) semangat kerja bisa dimaknai selaku kekuatan psikologis yang sifatnya positif serta beragam dengan kemampuannya dalam memberi peningkatan untuk kerja karyawan yang kemudian dapat memberi peningkatan terhadap kinerja pegawai

PT PLN (persero) adalah sebuah badan usaha yang membidangi pemasokan tenaga listrik. Kegiatan menyediakan tenaga listrik yang dilakukan oleh PLN ini mencakup aktivitas pembangkitan, penyaluran, distribusi dan merencanakan serta membangun fasilitas penyedia tenaga listrik dan mengembangkan penyedia listrik sesuai dengan regulasi yang diberlakukan. PT. PLN (persero) Transmisi dan Gardu Induk Payakumbuh melakukan pengendalian kontruksi dan pengelolaan kegiatan pembangunan jaringan. Gardu Induk merupakan sub sistem dari sistem

penyaluran (transmisi) tenaga listrik, atau merupakan satu kesatuan dari sistem penyaluran (transmisi), Penyaluran (transmisi) merupakan sub sistem dari sistem tenaga listrik. Berarti, gardu induk merupakan sub-sub sistem dari sistem tenaga listrik. Sebagai sub sistem dari sistem penyaluran (transmisi), gardu induk memiliki peran yang urgent, pada saat mengoperasikannya tidak terlepas dari sistem penyaluran secara menyeluruh (Prastiwi, 2009)

Semangat kerja pegawai yang tinggi adalah sebuah indikasi yang positif untuk sebuah korporasi, akan tetapi jika terjadi penurunan tentunya dapat memicu permasalahan untuk korporasi itu sendiri mengingat bisa memberikan pengaruh terhadap kinerja serta produktivitas. Menurunnya semangat kerja pegawai ini dapat dilihat dari tidak sedikitnya pegawai yang terlambat datang ke kantor, kurangnya motivasi untuk bekerja, lalai dengan tugas masing-masing, dan menurunnya hasil kinerja dari karyawan tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kepuasan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pada karyawan PT. PLN (persero) Transmisi dan Gardu Induk Payakumbuh.?

2. Bagaimana orientasi kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja pada karyawan PT. PLN (persero) Transmisi dan Gardu Induk Payakumbuh.?

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT.PLN (persero) Transmisi dan Gardu Induk Payakumbuh yang beralamat Jl. Dr. Ir Sutami, Kapalo Koto, Payakumbuh Sel., Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26232. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2009:54) data primer adalah data yang dicari dan diolah secara langsung oleh peneliti. Data tersebut belum pernah dipublikasikan oleh sejumlah pihak yang berkepentingan. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada masing-masing responden yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berhubungan erat dengan korelasi, sehingga dapat dikatakan bahwa analisis regresi didasarkan pada korelasi dengan memasukkan perubahan pada Y relatif untuk perubahan di dalam level X. Latan (2014) menyimpulkan bahwa analisis regresi sebagai teknik analisis

statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu atau lebih variabel independen (prediktor) dengan satu variabel dependen (kriteria). Analisis ini mempunyai dua tujuan utama yaitu : untuk memprediksi dan untuk menganalisis hubungan kausal. Dalam memprediksi, analisis regresi digunakan untuk mengembangkan formula yang digunakan untuk memperkirakan nilai variabel dependen. Sedangkan dalam analisis kausal, regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen sesungguhnya berpengaruh terhadap variabel independen (atau tidak) dan untuk memperkirakan besarnya pengaruh tersebut. Analisis regresi dan korelasi mempunyai keterkaitan. Jika suatu variabel mempunyai hubungan yang erat dengan variabel - variabel lain, maka peneliti patut menduga bahwa suatu variabel bisa digunakan untuk memprediksi nilai variabel lain. Namun jika tidak terdapat hubungan antar variabel, maka variabel-variabel tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel. Dengan kata lain, analisis hanya dapat dan atau diperlukan jika terdapat korelasi yang kuat antar variabel yang bersangkutan. Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Semangat Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel kepuasan kerja

b_2 = Koefisien regresi variabel orientasi kepemimpinan

x_1 = Kepuasan kerja

x_2 = Orientasi kepemimpinan

e = *Error term*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Koefisien reg	Sig	Alpha	Keputusan
Kepuasan kerja	0.515	0,002	0,05	Diterima
Orientasi kepemimpinan	0.900	0,000	0,05	Diterima

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian statistik terlihat bahwa variabel kepuasan kerja memiliki koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,515 yang dibuktikan secara statistik melalui nilai sig sebesar 0,002. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan alpha 0,05. Dengan demikian nilai sig 0,002 dibawa alpha 0,05. Karena itu hipotesis pertama menyatakan bahwa kepuasan kerja terbukti berpengaruh positif terhadap semangat kerja.

Sesuai dengan ringkasan pengujian statistik terlihat bahwa variabel orientasi kepemimpinan memiliki koefisien regresi berganda positif 0,009 yang dibuktikan secara statistik melalui nilai sig sebesar 0,00. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan alpha 0,05. Dengan demikian nilai sig 0,00 berada di atas 0,05. Karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa orientasi kepemimpinan terbukti berpengaruh terhadap semangat kerja.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut: Kepuasan kerja terbukti berpengaruh positif terhadap semangat kerja pada karyawan PT. PLN (persero) Transmisi dan Gardu Induk Payakumbuh. Hal ini terbukti dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa nilai sig (0,002) yang kurang atau sama dengan nilai alphanya, yang berarti hasil dari penelitian ini yaitu kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja. Yang kedua, Orientasi kepemimpinan terbukti berpengaruh positif terhadap semangat kerja pada karyawan PT. PLN (persero) Transmisi dan Gardu Induk Paykumbuh. Hal ini juga terbukti dari data yang terkumpul menunjukkan bahwa nilai sig (0,000) yang kurang atau sama dengan nilai alphanya, yang berarti hasil dari penelitian ini juga berpengaruh positif.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena responden yang mengikuti penelitian ini dominan oleh pria sebanyak 38 orang dan wanita 8 orang. Untuk penelitian berikutnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sedikit, yaitu hanya dua variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan semangat karyawan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi semangat kerja karyawan selain kepuasan kerja dan orientasi kepemimpinan

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Busro. M. 2017. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama :Jakarta: Prenadamedia Group.
- [2] Latan, Hengki. 2014. Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS. Penerbit: Alfabeta, Bandung
- [3] Prastiwi, T. (2009), "*Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan PT. PLN (persero) Apj Surakarta*", Skripsi Dipublikasikan. Jurnal Mahasiswa Universitas Sebelas Maret
- [4] Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabilita

